

***PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA BUMDESA
DI KABUPATEN BOJONEGORO***

Arief Budi Wardana

Politeknik Keuangan Negara STAN
wardana.arief@pknstan.ac.id

Supriyad

Politeknik Keuangan Negara STAN
supriyadi@pknstan.ac.id

Muhammad Ridhwan Galela

Politeknik Keuangan Negara STAN
mrgalela@pknstan.ac.id

ABSTRACT

One of the problems faced by BUMDes is the inadequate condition of human resources, especially for presenting financial reports. PKN STAN together with DPMD Provinsi Jawa Timur and DPMD Kabupaten Bojonegoro held Community Service activities to increase the capacity of Human Resources in the accounting field at BUMDes in Bojonegoro. The series of activities involving 17 BUMDes started with offline training and visitations, followed by online mentoring for a period of 2 months. The training activities have succeeded in increasing the participants' abilities by increasing the post-test scores compared to the pre-test. In addition, the BUMDes that were visited received several suggestions for improvement and continued with discussions to answer the problems encountered when using the BUMDes Accounting Application.

Keywords: *Accounting Application, BUMDes, Human Resources Improvement*

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi BUMDesa adalah kondisi SDM yang kurang memadai, terutama untuk menyajikan laporan keuangan. PKN STAN bersama dengan DPMD Provinsi Jawa Timur dan DPMD Kabupaten Bojonegoro mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang akuntansi pada BUMDesa di Kabupaten Bojonegoro. Rangkaian kegiatan yang melibatkan 17 BUMDesa ini dimulai dari pelatihan dan visitasi secara luring, dilanjutkan dengan pendampingan secara daring dalam jangka waktu 2 bulan. Kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dengan kenaikan nilai post-test dibandingkan dengan pre-test. Selain itu, BUMDesa yang di-visitasi mendapat beberapa masukan perbaikan serta dilanjutkan dengan diskusi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi pada saat menggunakan Aplikasi Akuntansi

BUMDesa.

Kata kunci: Aplikasi Akuntansi, BUMDesa, Peningkatan SDM

PENDAHULUAN

BUMDesa merupakan salah satu program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Kehadiran BUMDesa dinilai sangat penting untuk membangun sebuah desa. Beberapa penelitian telah mengulas peran konkret dari BUMDesa, seperti (Sumiasih, 2018) dalam pengelolaan sektor pariwisata, serta Senjani (2019) dalam peningkatan pendapatan asli desa. BUMDesa diharapkan dapat melakukan optimalisasi pengelolaan bisnis yang ada di desa melalui kegiatan pendampingan dan pengawasan. Namun hal tersebut akan menjadi sulit ketika BUMDesa tidak memiliki SDM dan sarana yang memadai. Beberapa penelitian menyoroti permasalahan SDM pada BUMDesa (Agunggunanto et al., 2016; Pradana & Fitriyanti, 2019) sehingga banyak sekali BUMDesa yang sudah berdiri namun tidak menjalankan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan karena tidak memiliki SDM yang mumpuni dan kemampuan manajerial yang baik. Hal tersebut berujung BUMDesa sudah berdiri tetapi unit usahanya belum berjalan, atau BUMDesa hanya menjadi sekedar nama saja. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh BPK (2019), terdapat sebanyak 1034 BUMDes tidak menyampaikan laporan, 864 BUMDesa belum tertib dalam penatausahaan dan pelaporan BUMDesa serta sebanyak 585 BUMDesa belum didukung oleh pengelola yang kompeten. Terkait dengan permasalahan di atas, diperlukan adanya peningkatan kapasitas SDM BUMDesa melalui kegiatan pelatihan dan penguatan dengan tujuan agar pengelola/staf yang ada di BUMDesa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Memiliki pengelola BUMDesa dengan kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni serta karakter yang baik sangat dibutuhkan oleh BUMDesa untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik melalui pengelolaan dana dari masyarakat dan pemerintah secara tepat. Hal tersebut akan membuat seluruh kegiatan yang ada di BUMDesa dapat dipertanggungjawabkan. Permasalahan tersebut juga muncul di Provinsi Jawa Timur. Secara administratif Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi 29 Kabupaten

dan 9 Kotamadya. Jumlah tersebut menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki kabupaten/kota terbanyak di Indonesia. Saat ini 80% desa di Jawa Timur sudah memiliki BUMDesa. Dari 6363 desa terdapat 1028 desa yang masuk klasifikasi maju. Dengan kata lain kondisi klasifikasi BUMDesa sebagian besar masih merupakan BUMDesa pemula. Dalam sistem data desa center Provinsi Jawa Timur, kelemahan BUMDesa di Jawa Timur terlihat pada satu indikator yaitu administrasi keuangan (Lianto, 2022). Saat ini PKN STAN sudah memiliki nota kesepahaman dengan provinsi Jawa Timur dimana didalamnya memuat kesepakatan terkait pemberian dukungan PKN STAN terhadap program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat (KSB, 2021). PKN STAN sebagai lembaga perguruan tinggi yang menjalankan tridarma dapat mengambil peran dalam permasalahan tersebut melalui kegiatan peningkatan SDM pengelola BUMDesa di Provinsi Jawa Timur yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan salah satu tujuan program pengmas di perguruan tinggi yaitu memberikan solusi berbasis analisis situasi sesuai kebutuhan, tantangan atau persoalan yang ada di masyarakat (Budiastra, 2022). Selain turut serta dalam menjalankan program pengmas di perguruan tinggi sesuai dengan skema Ristekdikti, PKN STAN juga dapat meningkatkan jumlah kegiatan dan publikasi yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan ini. Sebagai bagian dari kegiatan peningkatan SDM pengelola BUMDesa Provinsi Jawa Timur, Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini fokus kepada BUMDesa yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Adapun batasan kegiatan yang dilakukan adalah terbatas pada BUMDesa di wilayah Kabupaten Bojonegoro yang telah mendaftarkan diri secara sukarela.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil kegiatan identifikasi tema yang diusulkan, kegiatan pelatihan akan berfokus pada Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BUMDesa. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara hybrid, yaitu luring selama 2 hari dan daring selama 60 hari dengan rincian dan skema pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada

tabel berikut.

Tabel 1 Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Peserta	Lokasi	Waktu
1	Pelatihan	17 BUMDesa yang terdaftar dalam <i>profiling</i>	Kantor DPMD Kabupaten Bojonegoro	1 hari
2	Visitasi dan Pendampingan BUMDesa secara luring	BUMDesa Berkaho	Kantor BUMDesa Berkaho, Desa Pumpungan, Kecamatan Kalitidu, Bojonegoro	1 hari
3	Pendampingan BUMDesa secara daring	17 BUMDesa yang terdaftar dalam <i>profiling</i>	Daring	60 hari

Indikator capaian dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terlaksananya rangkaian kegiatan sesuai yang telah direncanakan, meliputi:

1. Peningkatan pemahaman peserta pelatihan berdasarkan hasil *post-test* yang lebih baik dari *pre-test*.
2. Penyampaian laporan kegiatan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN
3. Publikasi kegiatan pada media massa/elektronik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini terlaksana atas kerja sama antara PKN STAN dengan DPMD Provinsi Jawa Timur serta DPMD Bojonegoro. Peserta kegiatan terdiri dari 17 BUMDesa yang telah mendaftar melalui *google form* yang masing-masing BUMDesa mengirimkan 2 orang peserta. Adapun pelatihan dan pendampingan dilaksanakan oleh 3 (tiga) dosen PKN STAN yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dirancang untuk dilaksanakan dalam empat tahap:

1. Identifikasi dan *Profiling* BUMDesa
2. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM BUMDesa
3. Penguatan Kapasitas SDM BUMDesa
4. Publikasi

Peran DPMD Jawa Timur dan DPMD Bojonegoro sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyiapkan kontak dan akses BUMDesa yang akan didampingi serta menyiapkan lokasi, perlengkapan, dan BUMDesa untuk pelaksanaan pelatihan dan visitasi. Manfaat yang dirasakan atas keterlibatan mitra adalah mempermudah komunikasi dengan BUMDesa dan memberikan kenyamanan bagi BUMDesa saat pelaksanaan kegiatan sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Berdasarkan kegiatan klusterisasi data *profiling* BUMDesa melalui penyebaran kuesioner yang disebarlan secara *online* melalui *google form*, diperoleh sebanyak 33 BUMDesa yang menyatakan kesediaannya mengikuti kegiatan ini. Mayoritas BUMDesa yang akan mengikuti kegiatan masuk dalam kategori pemula (*rintisan*) sebanyak 20 BUMDesa. Sisanya sebanyak 9 BUMDesa dapat dikategorikan menengah (*berkembang*) dan 4 BUMDesa masuk kategori lanjutan (*maju*). Walaupun kategori dari BUMDesa yang mengikuti kegiatan ini beragam, namun permasalahan utama yang masih terjadi di semua BUMDesa adalah tidak tersedianya SDM yang memadai untuk penyusunan laporan keuangan. Hal ini tentu saja akan menghambat program DPMD Jawa Timur secara umum, dan DPMD Bojonegoro secara khusus, untuk meningkatkan penyampaian laporan keuangan oleh BUMDesa. Untuk itu, BUMDesa memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan agar proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan benar. Pelatihan dilaksanakan di aula lantai 2 DPMD Kabupaten Bojonegoro selama 2 hari mulai tanggal 7 Juni 2022. Acara dibuka oleh Kepala DPMD Kabupaten Bojonegoro, bapak Machmuddin, A.P, M.M. Sebelum pemaparan materi, terlebih dahulu dilaksanakan *pre-test* dalam waktu 15 menit. Berdasarkan data yang masuk, peserta yang mengikuti *pre-test* sebanyak 36 orang, dengan nilai rata-rata 38,75. Nilai terendah adalah 15 berasal dari 1 bendahara bumdesa dengan latar belakang pendidikan S1 jurusan non akuntansi. Sementara nilai tertinggi adalah

60 berasal dari 1 sekretaris direktur bumdesa dengan latar belakang pendidikan S1 jurusan non akuntansi. Dari hasil ini terlihat bahwa latar belakang pendidikan sepertinya tidak begitu berpengaruh terhadap hasil *pre-test*. Setelah pelaksanaan *pre-test*, pemaparan sesi pertama disampaikan oleh pemateri 1 (Arief Budi Wardana), dengan materi: organisasi BUMDes, kewajiban penyusunan laporan keuangan, dan kegiatan usaha BUMDes. Dilanjutkan sesi kedua disampaikan oleh pemateri 2 (Supriyadi) dengan materi pelaporan keuangan BUMDes dan laporan keuangan BUMDes sesuai SAK ETAP. Setelah istirahat siang, acara pelatihan diteruskan dengan sesi ketiga membahas mengenai proses penyusunan laporan keuangan beserta simulasi pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes menggunakan Aplikasi Akuntansi BUMDesa hasil pengembangan dosen PKN STAN yang disampaikan oleh pemateri 3 (M. Ridhwan Galela). Beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan tersaji pada gambar di bawah ini.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



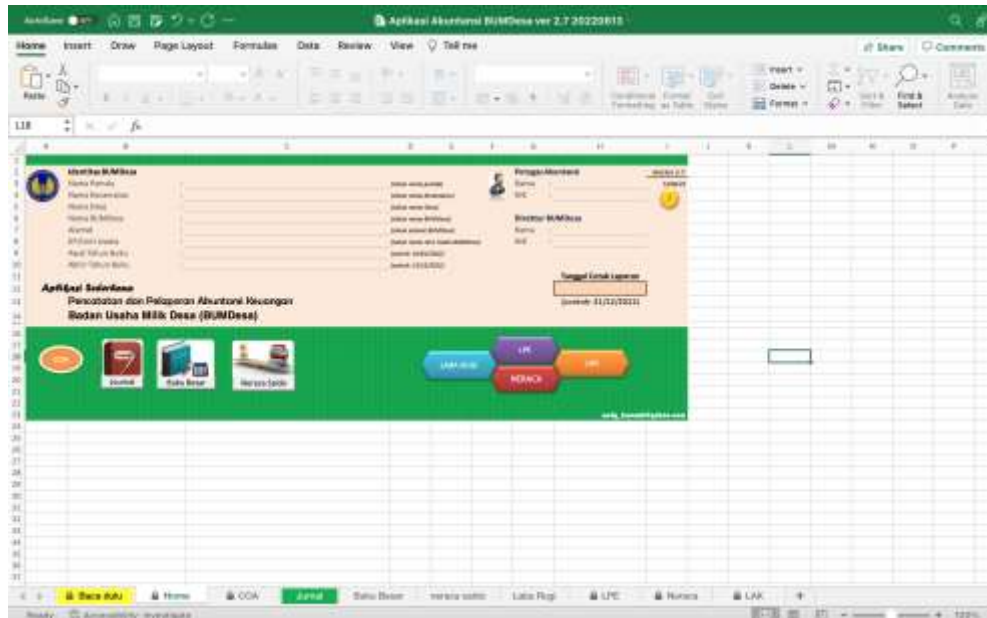
Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Pemilihan Aplikasi Akuntansi BUMDesa yang berbasis Microsoft Excel dengan maksud agar pengurus BUMDesa dapat lebih mudah memahami menu-menu karena sudah familiar dengan Microsoft Excel. Selain itu, Aplikasi ini tidak membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya sehingga lebih fleksibel digunakan. Adapun tampilan halaman muka Aplikasi Akuntansi BUMDesa

sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut.

Gambar 4 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Pelaksanaan *post-test* yang sedianya dilakukan pada setelah sesi terakhir hari pertama diundur menjadi hari kedua karena peserta dan DPMD menginginkan tambahan waktu pemaparan sampai dengan hari kedua. Sehingga, hari kedua dari pagi sampai siang digunakan untuk melanjutkan praktik menggunakan aplikasi BUMDesa, mulai dari mempersiapkan aplikasi, input jurnal, sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Konsekuensinya, tidak semua peserta hari pertama dapat mengikuti sesi kedua karena keterbatasan akomodasi, sehingga *post-test* hanya diikuti oleh 15 peserta. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* 15 peserta, terjadi kenaikan nilai rata-rata dari 34,67 menjadi 52,67, atau meningkat 52 persen. Nilai terendah dan tertinggi juga mengalami kenaikan menjadi masing-masing 30 dan 65. Kegiatan pelatihan aplikasi BUMDesa yang dilakukan secara luring telah dipublikasikan pada laman resmi DMPD Kabupaten Bojonegoro (<https://dinpmd.bojonegorokab.go.id/berita/baca/101/sinergi-dengan-pemprov-jatim-dan-pkn-stan-pemkab-bojonegoro-fasilitasi-bimtek-keuangan-bum-desa>).

Setelah itu acara dilanjutkan dengan kunjungan ke salah satu BUMDes, yaitu BUMDes Berkaho. Unit usaha yang dimiliki BUMDesa Berkaho meliputi:

1. Unit Usaha Areal Persawahan
2. Unit Usaha Perkembangan Usaha Konveksi
3. Unit Usaha Perkembangan Usaha Persewaan

Atas beberapa unit usaha tersebut, BUMDes telah membuat laporan konsolidasi yang dibuat menggunakan Microsoft Excel, namun masih dilakukan secara manual. Pengurus masih mempertahankan proses penyusunan tersebut sampai dengan tahun 2022, mengingat pelatihan diselenggarakan di pertengahan tahun berjalan. Beberapa masukan dari tim pengmas PKN STAN pada saat pendampingan secara luring adalah:

1. Aspek perpajakan yang belum sesuai dengan ketentuan
2. Penomoran bukti transaksi
3. Pengarsipan dokumen

Gambar 5 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



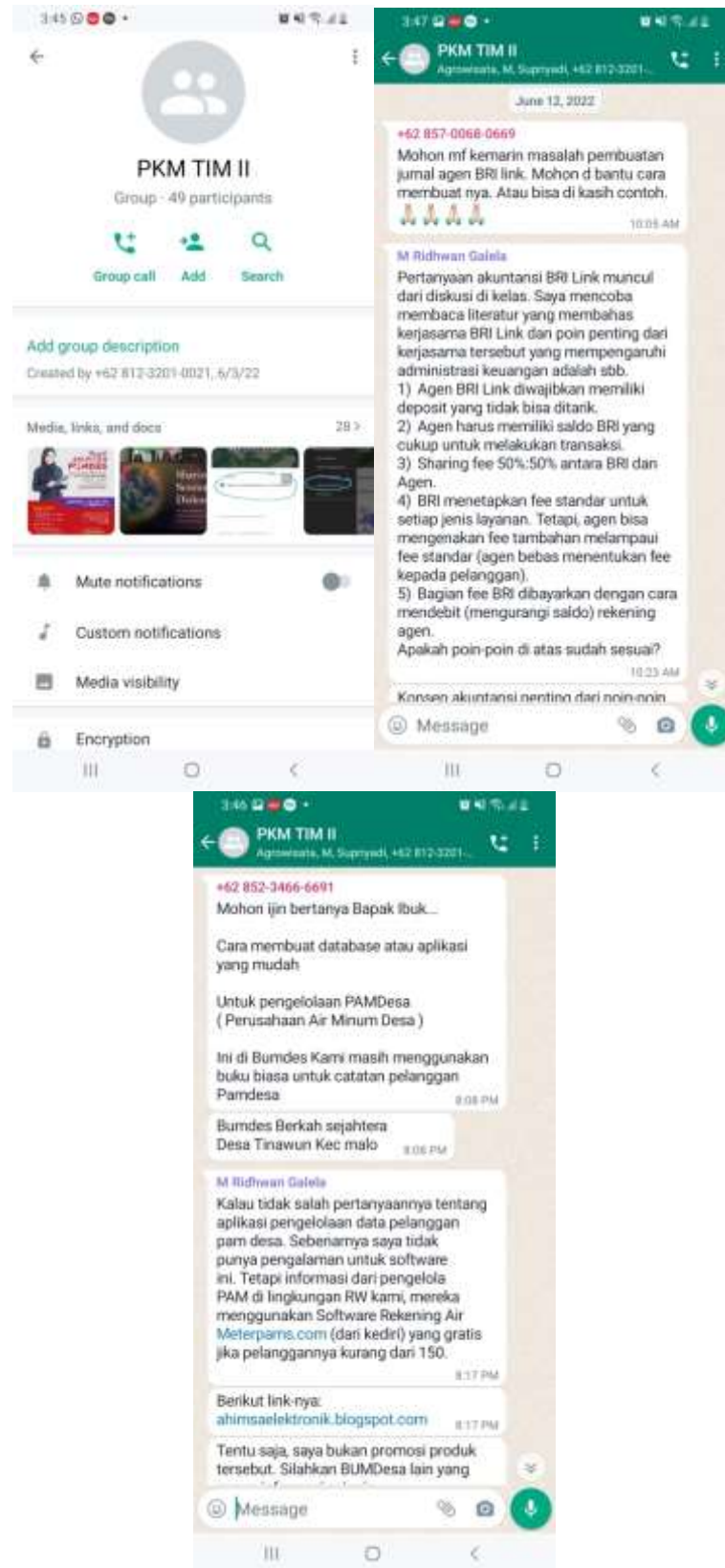
Setelah dilakukan rangkaian acara secara luring, dilanjutkan pendampingan secara daring. Media yang digunakan adalah *Whatsapp Group*. Pada awalnya, anggota

Whatsapp Group hanya berasal dari peserta pelatihan luring sejumlah 36 orang. Pada perkembangannya, ada beberapa pengurus BUMDesa yang menginginkan bergabung sehingga saat ini berjumlah 49 anggota. Daftar diskusi yang dibahas pada *Whatsapp Group* sampai dengan akhir Agustus 2022 adalah:

1. Aplikasi pengelolaan PAM Desa;
2. Jurnal transaksi pada unit usaha agen BRI Link;
3. Buku persediaan pakan, vaksin, vitamin, dan obat untuk unit usaha peternakan ayam; dan
4. Pencatatan aset yang berasal dari desa dan hibah BUMN.

Pembahasan atas diskusi yang berlangsung melalui *Whatsapp Group* dari tim pengmas ini telah menambah pengetahuan para peserta kegiatan. Selain itu, topik diskusi merupakan kejadian nyata yang dialami oleh pengurus BUMDesa sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan yang selama ini belum teratasi.

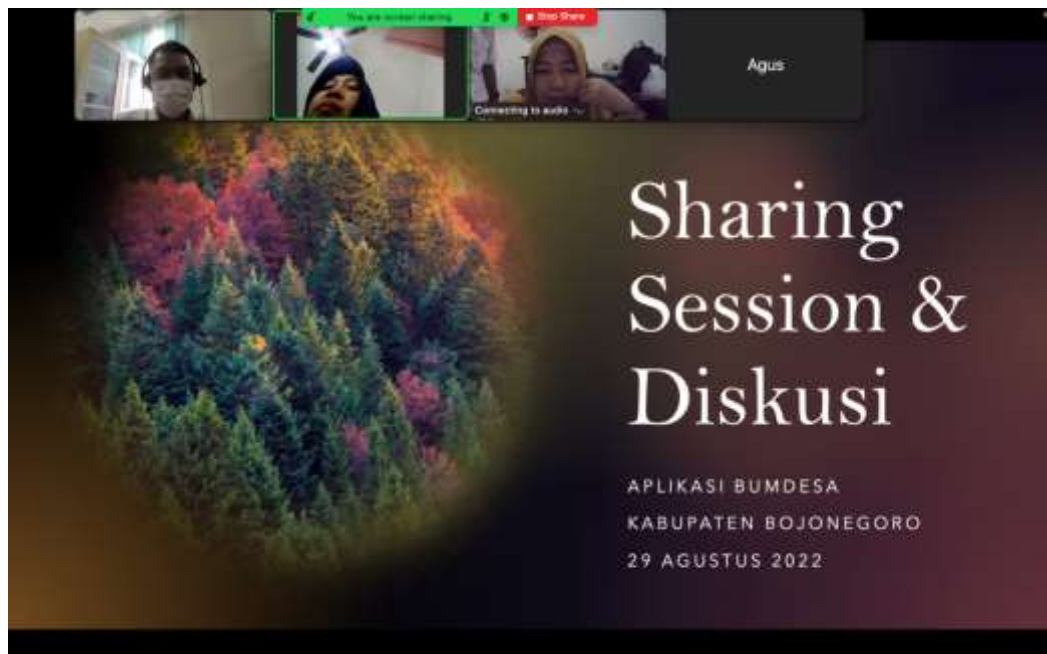
Gambar 6 Pembahasan Hasil Diskusi



Selain itu, pendampingan juga dilaksanakan melalui *Zoom Meeting* yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022. Adapun isi diskusi selama *Zoom Meeting* meliputi:

1. Menu *dropdown* pada saat input jurnal di aplikasi BUMDesa tidak berfungsi dengan baik;
2. Cara mengubah dan menambahkan *chart of account*;
3. Cara input jurnal penyertaan modal desa, utang, dan pendapatan; dan
4. Penentuan saldo normal akun.

Gambar 7 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Pelaksanaan diskusi melalui media zoom meeting menjadi kesempatan yang baik bagi para peserta pendampingan untuk berinteraksi langsung secara online dengan

Tim Pengmas. Beberapa pertanyaan dari peserta dapat dijawab dengan lebih interaktif dibanding media whatsapp group sehingga para peserta lebih mudah memahami.

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menggandeng mitra DPMD Provinsi Jawa Timur dan DPMD Kabupaten Bojonegoro telah berhasil dilaksanakan. Sebanyak 17 BUMDesa telah mendapatkan pelatihan secara luring mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi BUMDesa. Peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan pre-test menjadi indikator bahwa pelatihan telah meningkatkan pemahaman para pengurus BUMDesa terhadap akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga telah melaksanakan visitasi ke salah satu BUMDesa untuk memberikan penjelasan yang lebih aplikatif dengan contoh permasalahan yang konkret. Hasilnya, tim memberikan beberapa masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan BUMDesa. Selain dilakukan pelatihan dan visitasi secara luring, peserta juga tetap mendapatkan pendampingan selama 2 bulan secara daring untuk memastikan bahwa materi pelatihan dapat diaplikasikan oleh masing-masing BUMDesa. Menggunakan media diskusi pendampingan menggunakan whatsapp group dan zoom meeting, peserta antusias menyampaikan pertanyaan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh BUMDesa dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, beberapa BUMDesa yang tidak mengikuti pelatihan luring tetap diperkenankan bergabung dalam diskusi sehingga penyebaran Aplikasi BUMDesa dapat lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia pada BUMDesa di Kabupaten Bojonegoro” mengucapkan terima kasih kepada PKN STAN, DPMD Provinsi Jawa Timur, dan DPMD Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas sehingga acara dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa kami mengucapkan apresiasi kepada para peserta pelatihan, visitasi, dan pendampingan yang telah berperan

aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- BPK. (2019). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2018*. <https://www.bpk.go.id/ihps>
- Budiastra, I. W. (2022). *Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat, DIKTIRISTEK 2022 – 2024 disampaikan pada Rapat koordinasi Pengabdian Masyarakat PKN STAN*.
- KSB. (2021). *Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Politeknik Keuangan Negara STAN Nomor 120.23/ /KSB/011.3/2021 tentang Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Jawa Timur*.
- Lianto. (2022). *Rapat Koordinasi DPMP Provinsi Jawa Timur dan PKN STAN*.
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada Bumdes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40.
- Sumiasih, K. (2018). Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(4), 565–585.